

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia tidak mungkin terlepas dari dunia ekonomi. Setiap manusia selalu berusaha agar kebutuhannya terpenuhi. Allah SWT sangat menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu berikhtiar dan berusaha semaksimal mungkin dalam mencari karunia-Nya dengan mengarahkan segala upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya selama kegiatan dan jalan yang ditempuh tidak melanggar perintah-Nya yaitu menjauhi segala apa-apa yang dilarang-Nya. Allah menghalalkan yang baik-baik kepada para hamba-Nya dan mengharamkan yang buruk-buruk kepada mereka. Seorang muslim tentu saja tidak bisa keluar dari bingkai aturan ini, meskipun ada keuntungan dan hal yang menarik dari apa yang ia kerjakan serta menggiurkan baginya. Seorang muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya lari dari yang diharamkan oleh Allah dan mengejar yang diharamkan oleh Allah. Padahal segala yang diharamkan dapat menjadi kompensasi yang baik dan penuh berkah. Segala yang disyariatkan oleh Allah dapat menggantikan apapun yang diharamkan oleh Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam QS. An-Niasa Ayat 29.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara

kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (An-nisa: 29)

Pembangunan nasional yang dilakukan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan undang-undang dasar dan Pancasila yang ke lima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing dan mampu peningkatan indeks pembangunan manusia (Diaul Muhsinat, 2016, hlm. 2)

Cita-cita dalam bernegara adalah untuk mewujudkan warga yang adil serta Makmur. Bina mewujudkannya maka perlu melaksanakan pembangunan. Melalui pembangunan. Pemerintah bermaksud meningkatkan kemakmuran rakyat secara sedikit demi sedikit serta berkesinambungan, yaitu dengan cara menaikkan konsumsinya. Karena menaikkan konsumsi sangatlah tergantung pada peningkatan pendapatan, dan peningkatan pendapatan sangat tergantung pada peningkatan produksi, maka sebagai pelaku ekonomi setiap anggota masyarakat selayaknya turut serta dalam proses pembangunan. Secara teoritis, bila seluruh ikut membuat, maka semuanya akan ikut menikmati.

Dengan demikian akan terwujudlah yang adil dan Makmur yang kita impikan (Gunawan Sumodiningrat, 1998, hlm. 139).

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini dapat diukur oleh meraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Di lihat dari sisi kepentingan ekonomi semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun yang modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang (Anak Agung Ketut Ayuningsih, 2011, hlm. 5).

Peran perdagangan sangat penting dalam perolehan harta. Perdagangan jelas lebih baik daripada pertanian, jasa dan bahkan industri. Sejarah menyaksikan bagaimana individu dan masyarakat memperoleh kemakmuran melalui perdagangan dan bagaimana bangsa-bangsa mendapatkan wilayah serta membentuk pemerintah kolonial melalui perdagangan. Islam mengakui peranan perdagangan untuk mendapatkan keberuntungan dan kebesaran. Dalam perdagangan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan, salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal adalah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Berkaitan dengan pentingnya modal tersebut.

Menurut Hidayat (2010:77) bahwa modal adalah uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan dan kemudian diinvestasikan. Dengan begitu

dapat meningkatkan jumlah modal yang digunakan dan juga dapat meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka usaha yang akan dirintis akan mendapatkan modal yang lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka penambahan atau peningkatan jumlah produktivitas penjualan akan meningkat.

Pendapatan seorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalankan usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalankan usaha adalah lama usaha. Lama usaha para pedagang pasar tradisional dipasar jum'at juga bervariasi. Besar kecilnya pendapatan pedagang juga dipengaruhi oleh lama usaha. Lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha tersebut (Butarbutar, 2017). Lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh oleh para pedagan. Karena semakin lama usaha berjalan maka pedagang dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

Selain itu, jam kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usaha, karena jam kerja adalah total waktu usaha yang digunakan oleh seorang pedagang. Semakin tinggi jam kerja yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang akan semakin tinggi maka kesejahteraan pedagang semakin

terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut (Husaini, 2017).

Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan masyarakat. Bahkan sebagian orang menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar, oleh karena itu dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli. Tidak hanya itu pasar juga penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah, sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

Pasar tradisional menjadi pilihan utama sebagian besar masyarakat dan pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan adanya proses tawar menawar. Bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan masyarakat menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, sayur-sayuran, buah-buahan, telur, kain, pakaian, jasa, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga yang menjual kue-kue dan barang-barang yang lainnya. Pasar juga adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang atau jasa.

Salah satu pasar tradisional didesa anjir muara adalah pasar jum'at dan pasar minggu, pasar ini merupakan pasar tradisional yang mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli. Namun, seiring dengan perkembangan zaman pasar jum'at dan pasar minggu dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat selain pasar rabu dan pasar senin.

Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak pendapatan perekonomian masyarakat terutama ekonomi pasar tradisional. Kebijakan pemerintah menyebabkan perubahan dalam interaksi sosial dan jual beli masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan diPasar jum'at. Peneliti melihat bagaimana dampak Covid-19 ini terhadap kondisi pendapatan perekonomian pasar dan munculnya perilaku sosial ekonomi baru di masyarakat.

Berdasarkan teori yang dijelaskan dan permasalahan yang ada penulisan tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (studi kasus pasar jum'at, anjir muara, kabupaten barito kuala)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis terlebih dahulu membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara persial terhadap pendapatan pedagang pasar jum'at ?
2. Bagaimana faktor lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar jum'at ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara persial terhadap pendapatan pedagang pasar jum'at.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar jum'at.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi siapa saja yang ingin mengetahui potensi pasar jum'at dalam meningkatkan pendapatan pedagang di desa anjir muara.
2. Bahan informasi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam masalah yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.

3. Sebagai bahan untuk menambah khazanah kepustakaan bagi UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari dalam memahami mengidentifikasi judul serta permasalahan yang akan penulis teliti sebagai pegangan agar lebih fokus dalam kajian pembahasan selanjutnya, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut;

1. Pengaruh Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045),”pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Menurut surakhmad (2012: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.
2. Pendapatan Menurut Theodurus M.Tuanakotta pendapatan (Revenue) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh

suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang).

3. Pedagang Pasar Tradisional Pedagang Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang (Ahmad A.K. Muda, 20016, hlm. 167). Sedangkan menurut kmus Ekonomi pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Nurul Oktima, hlm. 224). Menurut Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang dari warga anjir muara yang bejualan di pasar jum'at.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi bagi Penulis dalam melakukan penelitian ini. Selain itu penelitian terdahulu digunakan untuk menunjukkan keaslian penelitian ini, bahwa penelitian ini melakukan duplikasi dari hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Fitri. Universitas Batanghaari Jambi yang berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kelurahan Olak Kemang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, secara simultan modal, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu adalah tempat wilayah yang ingin di teliti. Peneliti diatas meneliti di wilayah kelurahan olak kemang sedangkan penelitian ini di wilayah anjir muara.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Tati Rosita. Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto “Pengaruh Faktor Modal, Lokasi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Manis Purwokerto)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal, lokasi dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu terdapat di studi kasus yang mana peneliti di atas meneliti di pasar manis purwokoto sedangkan menelitian ini meneliti di wilayah anjir muara.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Romadina. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Berdasarkan

hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan yang dilakukan oleh pedagang kaki lima dipasar bumbu kuning tanjung karang pusat kota bandar lampung. Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu adalah penelitian di atas membahas tentang pendapatan pedagan kaki lima perempuan dalam perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian ini membahas tentang pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar jumat, anjir muara barito kuala.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan penelitian dari penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, signifikasi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas atau umum.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan sifat penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan dan dianalisis, terdiri dari penyajian data yang meliputi laporan hasil penelitian dari penelitian lapangan yang telah dilakukan. BAB V Penutup, yaitu bagian yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang mencakup pembahasan masalah dan saran-saran atau masukan kepada pihak yang terkait